

ABSTRAK

Tsunami merupakan serangkaian gelombang panjang yang berkecepatan tinggi dan menyebar kesegala arah. Penyebab dari tsunami yaitu gempa dan longsor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi elevasi muka air laut dengan beberapa skenario longsor dan mengetahui kerentanan di pesisir Selat Sunda akibat tsunami dengan beberapa skenario longsor. Metode penelitian ini adalah menggunakan model COMCOT 1.7 untuk memodelkan *run-up* gelombang tsunami dan menggunakan *software* pemetaan untuk mengolah data dem yang menghasilkan peta kerentanan tsunami di pesisir Selat Sunda. Hasil dari penelitian ini adalah ketinggian gelombang tsunami tertinggi berada pada 2.74 m di Ciwandan dengan volume longSORan Gunung Anak Krakatau 350 m^3 sedangkan untuk kerentanan wilayah pesisir Selat Sunda berada di kelas rendah dan sedang.

Kata kunci: tsunami, kerentanan Selat Sunda, model tsunami



ABSTRACT

Tsunamis are a series of long waves that are high-speed and spread in all directions. The cause of the tsunami is an earthquake and landslide. The purpose of the study was to find out the high elevation of sea levels with several landslide scenarios and to find out the vulnerability on the coast of the Sunda Strait due to tsunamis with several landslide scenarios. The research method uses the COMCOT 1.7 model to model tsunami wave run-ups and use mapping software to process dem data that generates tsunami vulnerability maps on the Sunda Strait coast. The result of this study is the highest tsunami wave height is at 2.74 m in Ciwandan with an avalanche volume of Mount Anak Krakatau 350 m³ while for the vulnerability of the coastal area of the Sunda Strait is in the low and moderate class.

Keywords: tsunami, vulnerability of the Sunda Strait, tsunami model

